



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2025 - 2029

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS UDAYANA

1. KATA PENGANTAR

FISIP Universitas Udayana telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam empat tahun terakhir. Berbagai hal yang dicanangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) FISIP UNUD 2020–2024 telah dicapai, meski ada beberapa indikator yang belum memenuhi target. Beberapa target capaian yang belum terpenuhi pada Renstra periode sebelumnya dan masih relevan pada periode ini dimasukkan kembali dalam Renstra 2025–2029. Hal tersebut mencerminkan kesinambungan Renstra FISIP antar satu periode dengan periode berikutnya.

Adapun perkembangan yang dicapai selama periode empat tahun terakhir adalah: (1) peningkatan signifikan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar serta tenaga kependidikan yang terefleksi melalui jumlah dosen bergelar doktor dan peningkatan jabatan akademik; (2) diversifikasi penelitian; (3) kuantitas publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional yang meningkat; (4) capaian IPK mahasiswa; (5) jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu kian bertambah; dan (6) minat lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studi pada beberapa program studi di FISIP UNUD juga meningkat dari waktu ke waktu.

Penyusunan Renstra FISIP UNUD 2025-2029 sendiri mempertimbangkan beberapa hal, seperti: (1) Renstra Universitas Udayana; (2) Visi dan misi fakultas; dan (3) Analisis potensi dan permasalahan untuk menentukan program prioritas.

Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras demi tersusunnya Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana 2025-2029. Semoga Renstra ini dapat memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana di masa mendatang.

Denpasar, 19 Desember 2025

Dekan

Dr. Drs. I Nengah Punia, M.Si
NIP. 196612311994031020

2. DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kondisi Umum	2
1.2.1 Sejarah Berdirinya FISIP Universitas Udayana	2
1.2.2 Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi	3
1.2.3 Jumlah Mahasiswa	6
1.2.4 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru	6
1.3 Potensi dan Permasalahan Potensi	7
1.4 Landasan Yuridis	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	11
2.1 Visi	11
2.2 Misi	11
2.3 Tata Nilai FISIP UNUD	12
2.4 Tujuan	12
2.5 Sasaran Strategis	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	17
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FISIP UNUD	17
3.2 Kerangka Regulasi	20
3.3 Kerangka Kelembagaan	20
BAB IV PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN	22
4.1 Program dan Indikator Kerja	22
4.2 Kerangka Pendanaan	25
BAB VI PENUTUP	26
LAMPIRAN	27

3. BAB I PENDAHULUAN

a. 1.1 Latar Belakang

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana (UNUD) menghadapi perubahan baik pada tingkat global, nasional, maupun lokal. Pada tingkat global, intensitas interaksi yang melewati batas-batas negara semakin intensif dan ekstensif yang membuat arus lalu lintas gagasan sosial dan politik menjadi semakin dinamis yang memberi dampak pada struktur sosial dan politik pada suatu negara domestik, termasuk Indonesia. Struktur sosial dan politik di Indonesia juga dipengaruhi oleh dinamika sosial dan politik baik pada level nasional maupun lokal. Perubahan-perubahan tersebut memengaruhi pengembangan keilmuan di FISIP Udayana dalam rangka menghasilkan lulusan dan hasil penelitian yang berkualitas serta pelaksanaan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam ranah sosial dan politik.

Kondisi dan perubahan yang diperhitungkan oleh FISIP UNUD adalah situasi pasar kerja yang menuntut lulusan yang kompetitif yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain dalam rumpun ilmu yang sejenis. Kebutuhan mendesak lainnya untuk menjadi lembaga yang kompetitif dan berdaya saing global adalah peningkatan kualitas dosen yang tercermin dari pencapaian jenjang pendidikan S3 dan publikasi, terutama publikasi dalam bentuk jurnal internasional yang bereputasi. Pencapaian keunggulan lembaga akan tercermin dari pemeringkatan Perguruan Tinggi. Performa dari FISIP UNUD akan ditunjukkan dari kontribusinya dalam mewujudkan target Universitas Udayana untuk menjadi 10 besar Perguruan Tinggi terbaik di tingkat nasional.

FISIP UNUD secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Untuk menentukan secara jelas arah institusi dalam menjadi lembaga yang unggul, mandiri, dan berbudaya, dan untuk secara proaktif merespon perubahan lingkungan yang dinamis, FISIP menetapkan rencana strategis untuk lima tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) FISIP UNUD 2025-2029. Rencana Strategis 2025-2029 ini disusun dengan mengacu pada Renstra Universitas Udayana tahun 2025-2029 dan Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2017.

Secara umum, Rencana Strategis FISIP UNUD 2025-2029 bertujuan untuk memberikan peta jalan (*road map*) dan rambu-rambu tentang pilihan strategi dan rencana pencapaiannya untuk lima tahun ke depan. Secara spesifik, tujuan dari Rencana Strategis FISIP UNUD 2025-2029 yaitu:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen di lingkungan FISIP UNUD dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang keilmuan sosial dan politik yang memiliki keunggulan kompetitif, mandiri, dan berbudaya, di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di UNUD dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

Rencana Strategis FISIP UNUD 2025-2029 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak pimpinan, pemangku, serta pelaksana kebijakan untuk menentukan arah kebijakan dan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan FISIP UNUD. Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan program, maka segenap sivitas akademika di FISIP UNUD dapat memusatkan atau memfokuskan energi, sumber daya, dan waktu untuk secara selaras menuju pada arah kebijakan yang sama. Rencana Strategis FISIP UNUD 2025-2029 juga memberikan manfaat sebagai tolak ukur performa sivitas akademika dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. 1.2 Kondisi Umum

i.1.2.1 Sejarah Berdirinya FISIP Universitas Udayana

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional menerbitkan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi (S1) pada Universitas Udayana di Denpasar, Bali, Nomor: 1518/D/T/2009 dan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1519/D/T/2009. Berbekal dua surat ijin pendirian program studi tersebut, maka didirikanlah FISIP UNUD dengan legalisasi Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 304/H14/HK/2009 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

Penerimaan perdana mahasiswa baru FISIP dibuka untuk dua program studi, yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional. Perkuliahan perdana dimulai pada 1 September 2009. Beberapa tokoh regional maupun internasional menjadi dosen tamu, antara lain: Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu I, Dr. N Hassan Wirajuda pada 8 Oktober 2009 menyampaikan materi tentang Diplomasi Indonesia; Menteri Luar Negeri Kabinet Indonesia Bersatu II, Dr. RM Marty M. Natalegawa, M.Phil, B.Sc pada 26 Desember 2009 yang menyampaikan materi tentang Diplomasi; Prof. Dr. Tjipta Lesmana pada 5 Maret 2010 menyampaikan materi tentang Perilaku Media Massa pada Komunikasi Politik Kontemporer di Indonesia; serta Nuku Kamka, Duta Besar Luar Biasa Rusia untuk Indonesia pada September 2009 dengan penyampaian materi Prospektif Hubungan Kerjasama Indonesia dan Rusia.

Kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa saat itu dilangsungkan sementara waktu di gedung GDLN (Global Distance Learning Network) hingga FISIP memiliki gedung tersendiri. Pada 23 Oktober 2009, gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNUD di

Kampus Denpasar, Jalan PB Sudirman, akhirnya diresmikan oleh Rektor sekaligus Plt. Dekan FISIP UNUD, Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM).

Pada tahun ajaran 2010/2011, FISIP UNUD membuka Program Studi Administrasi Negara. Penambahan program studi ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 63/D/O/2010 tertanggal 2 Juni 2010 tentang Izin Pendirian Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Mahasiswa perdana pada Program Studi Administrasi Negara ini diperoleh melalui jalur penerimaan PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan). Pada tahun 2011, FISIP UNUD juga telah membuka beberapa program studi baru, antara lain Prodi Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, serta Program D3 Perpustakaan. Dengan penambahan program studi baru ini, maka FISIP Universitas Udayana telah memiliki lima program studi strata satu, yaitu Program Studi Sosiologi, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik serta satu program vokasional, yaitu D3 Perpustakaan. Pada akhir tahun 2025, FISIP kembali membuka dua program studi, yaitu Prodi S1 Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi dan Prodi S2 Ilmu Politik, sehingga secara total, FISIP kini menaungi 8 program studi.

Hingga akhir 2025, kegiatan perkuliahan untuk keenam program studi diselenggarakan di dua kampus, yaitu di Kampus Sudirman (yang beroperasi sejak akhir tahun 2019) dan Kampus Jimbaran (sejak 2023). Kedua lokasi kampus tersebut masing-masing terdiri atas gedung dengan empat lantai, yang sangat memadai untuk menyelenggarakan proses pendidikan. Selain di kedua kampus tersebut, sebagian kegiatan perkuliahan juga diselenggarakan di Gedung *Lecture Building* yang berlokasi di Jimbaran.

ii.1.2.2 Jumlah Petugas Edukatif dan Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) setiap tahun menambah jumlah tenaga edukatif untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Demikian juga dalam hal peningkatan kualifikasinya. Pada awal masa berdiri di tahun 2009, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik hanya memiliki 11 dosen dengan kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3. Untuk yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang, yaitu pada Program Studi Administrasi Negara sebanyak 2 orang. Untuk yang berpendidikan S2 sebanyak 6 orang, masing-masing terbagi ke dalam Program Studi Sosiologi sebanyak 1 orang, Program Studi Hubungan Internasional 1 orang, dan Ilmu Komunikasi 3 orang. Untuk yang berpendidikan S3 sebanyak 4 orang, masing-masing terbagi ke dalam Program Studi Sosiologi 3 orang, dan Program Studi Administrasi Negara 1 orang.

Pada tahun 2010, melalui tambahan dari rekrutmen dosen CPNS, FISIP mendapatkan tambahan 6 tenaga dosen berkualifikasi S2, yaitu Program Studi Sosiologi sebanyak 2 orang, Program Studi Hubungan Internasional 2 orang, Program Studi Ilmu Politik 1 orang, dan Program Studi Ilmu Komunikasi 1 orang. Selain itu, terdapat satu tambahan tenaga dosen pindahan tugas dari FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* di Program Studi Ilmu Politik.

Untuk Program D-3 Perpustakaan, tenaga edukatif masih diperbantukan dari Kepala UPT Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Udayana yang berkualifikasi S2 Ilmu Perpustakaan.

Pada tahun 2011, FISIP kembali mendapatkan tambahan dari alokasi dosen CPNS berkualifikasi S2 sebanyak 5 orang, yaitu pada Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang, Program Studi Ilmu Politik sebanyak 2 orang, dan Program Studi Ilmu Komunikasi sebanyak 2 orang. Pada tahun ini juga terdapat pindahan tugas dua tenaga dosen dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Sosiologi dan dari Universitas Gadjah Mada berkualifikasi pendidikan S-3 sebanyak 1 orang yang ber-*homebase* pada Program Studi Ilmu Politik.

Pada tahun 2012 tidak ada alokasi CPNS dosen diakibatkan moratorium PNS serta ketiadaan alokasi dosen CPNS dari keilmuan non eksakta secara nasional. Untuk menyiasati problem tersebut maka dengan berkoordinasi dengan pihak Kepegawaian Universitas Udayana, FISIP Universitas Udayana merekrut tenaga dosen kontrak berkualifikasi S2 untuk Program Studi Hubungan Internasional sebanyak 1 orang dan Program Studi Ilmu Politik sebanyak 1 orang.

Secara umum, kuantitas tenaga pengajar dosen memang masih kurang. Namun FISIP berusaha memenuhi persyaratan Dirjen Dikti dengan merekrut tenaga dosen kontrak dan tetap mengalokasikan tenaga pendidik pada proyeksi penerimaan PNS dosen pada tahun 2013. Sebanyak 1 dosen yang memasuki masa pensiun masih bertugas sebagai dosen emeritus serta seorang guru besar yang meninggal dunia pada awal 2012. Sejak akhir tahun 2012, semua tenaga pendidik di FISIP sudah berpendidikan S2 dan S3.

Meski demikian, hingga tahun 2024, masih terdapat ketimpangan jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan S3. Namun, dalam 5 (lima) tahun ke depan komposisi tingkat pendidikan dosen di FISIP UNUD akan mengalami perubahan karena saat ini ada beberapa dosen dari berbagai program studi yang sedang dan akan menempuh pendidikan S-3.

Dosen tetap pada tahun 2025 adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu. Dosen tetap dikategorikan ke dalam 2 kelompok, yaitu:

- 1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.
- 2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS.

Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi hingga tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan

Pendidikan Tertinggi dan Jabatan Fungsional Tahun 2025

No	Keterangan	Jumlah Dosen Tetap Per Program Studi						Total
		Sosiologi	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	D-III Perpustakaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Jabatan Fungsional							
1	Tenaga Pengajar	2	0	0	0	0	0	2
2	Asisten Ahli	10	12	9	11	9	9	60
3	Lektor	1	1	4	5	2	3	17
4	Lektor Kepala	3	1	1	2	3	1	10
5	Guru Besar	1	0	0	0	0	0	1
TOTAL		17	14	14	18	14	13	90
B	Pendidikan Tertinggi							
1	S1	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	11	13	12	14	9	11	70
3	S3/Sp-2	6	1	2	4	5	2	20
TOTAL		17	14	14	18	14	13	90

Selain dukungan tenaga pendidik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga didukung oleh tenaga kependidikan sebanyak 19 orang yang terbagi ke dalam kelompok pegawai dengan status PNS sebanyak 7 orang (37 %) dan pegawai dengan status non PNS sebanyak 12 orang (63%), seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS Tahun 2025

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
1	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Administrasi	-	2	14	-	-	-	-	3	19
4	Arsiparis	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Total		-	2	14	-	-	-	-	3	19

iii.

iv.1.2.3 Jumlah Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif kurun waktu 5 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2021/2022 sampai tahun 2025/2026 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Jumlah Mahasiswa Aktif FISIP Universitas Udayana

No.	Program Studi	Tahun Akademik				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Sosiologi	291	326	359	376	388
2	Hubungan Internasional	382	357	368	399	449
3	Administrasi Negara	299	310	350	360	396
4	Ilmu Politik	322	325	330	380	377
5	Ilmu Komunikasi	315	327	365	398	438
6	Perpustakaan	32	30	39	41	41
Jumlah		1.641	1.675	1.811	1.954	2.089

v. 1.2.4 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru

1. Seleksi Nasional Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) atau Jalur Undangan. Pada sistem seleksi ini, calon mahasiswa mendaftar secara *on-line* ke DIKTI; DIKTI menentukan kelulusan calon berdasarkan (1) minat calon mahasiswa, (2) nilai raport di SLTA dari calon mahasiswa sampai semester 5, (3) daya tampung program studi yang dipilih dan (4) nilai *passing grade* untuk setiap program studi. Penyelenggaraan pendaftaran, proses seleksi dan pengumuman hasil seleksi dilakukan oleh panitia pusat (DIKTI).
2. Sistem Ujian Tulis atau Seleksi Bersama Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sistem seleksi ini dikoordinasikan oleh DIKTI dan tes tertulis dilaksanakan oleh panitia Lokal di PTN masing-masing, termasuk di Universitas Udayana. Calon mahasiswa mendaftar dengan mengisi formulir dan mengembalikannya ke panitia lokal (PTN) yang dipilih kemudian sesuai jadwal ia mengikuti ujian tulis (Tes Kemampuan Dasar dan tes kemampuan bidang (bidang non eksakta: ekonomi, sosiologi, bahasa Inggris). Penentuan kelulusan atas dasar: (1) minat, (2) hasil tes dan nilai *passing grade*, dan (3) daya tampung masing-masing program studi.
3. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri adalah sistem penerimaan baru secara tertulis oleh Universitas Udayana secara mandiri dengan membentuk panitia khusus. Calon mahasiswa mendaftar langsung di *website* Universitas Udayana secara *online* (www.utbk.UNUD.ac.id) dengan mengisi formulir dan persyaratan lainnya, kemudian calon mahasiswa mengikuti tes tertulis. Materi tes adalah Tes Kemampuan dan Potensi Akademik (B. Inggris, B. Indonesia, dan Matematika Dasar) serta Tes Kemampuan Dasar (SOSHUM) yang meliputi pelajaran Sosiologi, Ekonomi, Geografi, dan Bahasa Inggris.

Kriteria calon mahasiswa yang diterima di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana adalah: (1) lulus SMA IPA/IPS atau SMK (segala jurusan) paling lama 3 tahun dari tahun pendaftaran, (2) mendaftar pada panitia dan mengikuti proses seleksi melalui jalur yang dipilih, (3) lolos seleksi administrasi dan tes tertulis sesuai

dengan jalur dan (4) mendaftar ulang di FISIP Udayana. Instrumen-instrumen untuk menilai kelayakan calon mahasiswa masuk di FISIP Udayana adalah: (1) kelengkapan berkas calon mahasiswa (*copy* rapor, *copy* ijazah, *copy* hasil Ujian Nasional) dan formulir pendaftaran, (2) nilai hasil tes tertulis calon, dan (3) ranking nilai dari calon dibandingkan dengan pelamar yang lain.

c. 1.3 Potensi dan Permasalahan Potensi

1. Visi FISIP UNUD relevan dengan kondisi global yang dinamis dan digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kinerja di FISIP UNUD.
2. Peran FISIP UNUD dalam pembangunan dalam bidang sosial dan politik yang tinggi di Bali.
3. Memiliki bidang kajian yang terkait langsung dengan Pola Pokok Ilmiah (PIP) yaitu kebudayaan.
4. Status BLU memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan institusi.
5. Struktur organisasi telah berjalan efektif dan sesuai kebutuhan penyelenggaraan serta pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
6. Terdapatnya lembaga penjaminan mutu dan audit internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi, dan berkeadilan.
7. Terintegrasinya seluruh informasi data di lingkungan UNUD sehingga menjamin ketersediaan data yang *up-to-date*.
8. Telah memiliki peraturan-peraturan sebagai implementasi dari Statuta, yang mengatur tentang pelaksanaan tata kelola pendidikan.
9. Alokasi anggaran pendidikan di dalam APBN sudah mencapai 20%.
10. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan peluang untuk mengakses informasi secara akurat dan cepat.
11. Banyaknya tenaga pengajar yang berusia muda.
12. Lulusan yang dapat terserap pasar kerja dalam waktu yang relatif cepat.
13. Memiliki delapan program studi dengan beragam strata dalam rumpun ilmu sosial dan ilmu politik yang memungkinkan adanya interaksi antar lintas disiplin ilmu.
14. Sebagian besar program studi memiliki rasio mahasiswa yang relatif tinggi antara pelamar dan daya tampung.
15. "Cultural turn" dalam bidang kajian di ilmu sosial dan ilmu politik yang sesuai dengan PIP Kebudayaan.
16. Kebijakan otonomi daerah mendorong kebutuhan pemahaman lokal.
17. Berlokasi di Bali yang merupakan pertemuan lintas budaya dan pusat konvensi internasional menjadikan FISIP Udayana memiliki peluang untuk menjadi *voice from the south* serta mengembangkan industri kreatif, kepemimpinan dan rekognisi publik, kerjasama di bidang tri dharma dengan pemangku kepentingan lokal dan global, serta mendapatkan animo yang tinggi dari calon mahasiswa lokal dan asing untuk berkuliah di FISIP dan Bali.

Permasalahan

1. Belum mampu berkompetisi dengan fakultas penyelenggara sejenis di Indonesia (Perguruan Tinggi Negara (PTN) lain, bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara).
2. Jumlah SDM (profesor dan doktor) yang dimiliki UNUD lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi maju yang ada di kawasan Asia Tenggara, yang tercermin

dari jumlah tenaga kependidikan yang profesional (memiliki kompetensi dan sertifikasi) dan yang memiliki kualifikasi jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar.

3. Kerjasama riset dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri sedikit dan belum terdokumentasikan dengan baik.
4. Jumlah HAKI dan paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi kecil.
5. Belum memiliki program studi yang terakreditasi unggul dan belum ada akreditasi atau sertifikasi dari lembaga internasional.
6. Rendahnya jumlah dosen FISIP UNUD yang memiliki h-index Scopus.
7. Proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan terintegrasi dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkat dan bervariasi persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
9. Semakin tingginya tuntutan standar mutu dan kompetensi lulusan di pasar kerja.
10. Kompetisi yang semakin tinggi antar institusi pendidikan.
11. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.
12. Belum terbangunnya sistem manajemen informasi dan manajemen pengetahuan di tingkat fakultas.
13. Kompleksitas birokrasi.

d. 1.4 Landasan Yuridis

Renstra FISIP 2025-2029 disusun berlandaskan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan yuridis penyusunan FISIP UNUD 2025-2029 ini adalah:

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
13. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
19. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 94245/M/06/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
21. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang Tahun 2020-2040.

Renstra FISIP UNUD 2025-2029 disusun dalam kerangka sebagai berikut: Bab I adalah Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan, dan Landasan Yuridis. Bab II memaparkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis. Bab III menguraikan Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan. Bab IV menguraikan Program, Indikator Kinerja, dan Kerangka Pendanaan, serta Bab V adalah Penutup. Dokumen ini juga dilengkapi dengan Lampiran.

22. BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

a. 2.1 Visi

Visi dari FISIP UNUD mengacu pada visi dari Universitas Udayana seperti yang tercantum dalam Surat Keputusan Rektor UNUD No. 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan UNUD, Visi Universitas Udayana yaitu “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”. Visi dari FISIP UNUD adalah “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya dalam Rumpun Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”.

1. Unggul:

Bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.

2. Mandiri:

Bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

3. Berbudaya:

Bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik (Trikaya Parisudha).

Makna filosofis visi tersebut dinyatakan pada lambang Unud yaitu *Widya Cakra Prawartana* dan motto Unud yaitu *Taki Takining Sewaka Guna Widya* yang bermakna seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan alumni Unud bertanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara terus menerus untuk diabdikan secara bersungguh-sungguh pada kebajikan dan kesejahteraan umat manusia serta kelestarian alam semesta.

b. 2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi FISIP UNUD, misi FISIP UNUD dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan publikasi yang unggul dan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa dalam kehidupan sosial dan politik.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan FISIP UNUD serta perekonomian nasional.

5. Memberdayakan FISIP UNUD sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkontribusi dalam memajukan tatanan hidup masyarakat yang berakal budi.

c. 2.3 Tata Nilai FISIP UNUD

Tata nilai yang menjadi pedoman dari FISIP UNUD mengacu pada tata nilai di level universitas yang meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih. Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya *Tri Hita Karana*, *Cakra Widya Prawartana*, dan *Taki-taking Sewaka Guna Widya*. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis. Nilai-nilai yang menjadi jati diri FISIP UNUD adalah kritis, humanis, dan demokratis.

d. 2.4 Tujuan

Misi dari FISIP UNUD dijabarkan ke dalam tujuan-tujuan yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi.
2. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui penguatan manajemen perencanaan, keuangan, dan fasilitas, serta penguatan organisasi dan sumber daya manusia.
3. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi.
4. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik, serta menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak.
5. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.

e. 2.5 Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi.	Sasaran Strategis 1: Peningkatan reputasi akademik Fakultas.
2. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui penguatan manajemen perencanaan, keuangan, dan fasilitas,	Sasaran Strategis 2: Terwujudnya tata kelola organisasi yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pelayanan.

serta penguatan organisasi dan sumber daya manusia.	
3. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi.	Sasaran Strategis 3: Terjalannya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
4. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru di rumpun ilmu sosial dan ilmu politik, serta menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang berdampak.	Sasaran Strategis 4: Terwujudnya ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan dan berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan program studi.
5. Memiliki dan mengembangkan wadah publikasi jurnal ilmiah yang terakreditasi.	Sasaran Strategis 5: Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5.

23. BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

a. 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FISIP UNUD

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, selanjutnya disebut RPJP Nasional 2025-2045, Indonesia memiliki tujuan utama untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia sebagai NKRI yang bersatu, berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Selanjutnya, Visi Indonesia Emas 2045 dicerminkan ke dalam lima sasaran visi yang memberikan unsur imperatif pencapaian pembangunan. Kelima sasaran utama tersebut adalah pendapatan per kapita setara negara maju, kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang, kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat, daya saing sumber daya manusia meningkat, dan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission*.

Untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 ditetapkan 8 (delapan) misi (agenda) pembangunan, terdiri atas: (i) Transformasi Sosial; (ii) Transformasi Ekonomi; dan (iii) Transformasi Tata Kelola; yang ditopang oleh 2 (dua) agenda Landasan Transformasi, yaitu: (iv) Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Kepemimpinan Indonesia; dan (v) Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi; yang diimplementasikan secara menyeluruh melalui 3 (tiga) agenda Kerangka Implementasi Transformasi, yaitu: (vi) Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan; (vii) Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan, serta (viii) Kestinambungan Pembangunan. Delapan misi (agenda) pembangunan yang terdiri dari 3 (tiga) misi (agenda) transformasi, 2 (dua) landasan transformasi, dan 3 (tiga) kerangka implementasi transformasi tersebut dijabarkan ke dalam 17 arah (tujuan) pembangunan sebagai komitmen Indonesia untuk tetap melanjutkan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang secara internasional berakhir di Tahun 2030.

Delapan misi (agenda) pembangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul, dan berdaya saing.
2. Mewujudkan transformasi ekonomi untuk meningkatkan produktivitas melalui peningkatan inovasi iptek, ekonomi produktif (termasuk industri manufaktur, ekonomi dan keuangan syariah, pertanian, ekonomi biru dan bioekonomi, pariwisata, ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi, tenaga kerja, serta BUMN), penerapan ekonomi hijau, transformasi digital, integrasi ekonomi domestik dan global, serta pembangunan perkotaan dan perdesaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.
3. Mewujudkan transformasi tata kelola untuk membangun regulasi dan tata kelola yang berintegritas dan adaptif.
4. Memantapkan supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia dengan memantapkan stabilitas ekonomi, politik, hukum dan keamanan nasional, serta

memperkuat ketangguhan diplomasi Indonesia di tingkat global dan membangun kekuatan pertahanan berdaya gentar kawasan.

5. Memantapkan ketahanan sosial budaya dan ekologi dengan memperkuat ketangguhan individu, keluarga, komunitas, masyarakat, pembangunan karakter, dan lingkungan yang mampu menyeimbangkan hubungan timbal balik antara sosial budaya dan ekologi, serta mengoptimalkan modal sosial budaya untuk tahan menghadapi berbagai bencana, perubahan dan guncangan, serta dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.
 6. Pembangunan kewilayahan diwujudkan untuk meningkatkan pemerataan dan keadilan pembangunan melalui penerjemahan agenda transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola, yang dilengkapi dengan landasan transformasi supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia, serta ketahanan sosial budaya dan ekologi. Penerjemahan tersebut dilakukan sesuai karakteristik masing-masing wilayah.
 7. Dukungan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan menjadi faktor kunci pengembangan wilayah sekaligus sebagai pilar pendukung agenda transformasi.
 8. Kestinambungan pembangunan untuk mengawal pencapaian Indonesia Emas yang diwujudkan melalui kaidah pelaksanaan yang efektif serta pendanaan pembangunan.
- Kedelapan misi (agenda) tersebut dilaksanakan melalui 17 (tujuh belas) arah (tujuan) pembangunan.

Perguruan Tinggi (PT), di samping sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan tinggi bagi calon pemimpin bangsa; juga dikenal sebagai pusat pengembangan iptek, pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, serta pusat pengembangan peradaban bangsa. Oleh karena itu, sesuai dengan peran dan fungsinya maka seluruh PT yang ada di Indonesia berkewajiban untuk turut mengimplementasikan agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Sebagai bagian dari delapan Prioritas Nasional (RPJMN) 2025-2029, Pendidikan Tinggi, sebagai salah satu pelaksana dari Prioritas Nasional Empat, yang mencakup memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, Pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran serta perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Prioritas Nasional Empat (RPJMN) 2025-2029 bertujuan mencapai: Kesehatan untuk Semua, **Pendidikan Berkualitas yang Merata**, Perlindungan Sosial yang Adaptif, Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi, Keluarga Berkualitas, Kesetaraan Gender dan Masyarakat Inklusif.

Sesuai dengan konsep narasi RPJMN 2025-2029, arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan serangkaian intervensi, di antaranya melalui: **1) Peningkatan Relevansi dan Perluasan Akses Perguruan Tinggi**; dan **2) Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi**. Serangkaian intervensi pada masing-masing arah kebijakan, mencakup di antaranya:

1). Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diarahkan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Selain itu, kebijakan ini mendorong penciptaan iklim pembelajaran yang baik yang berorientasi pada proses. 2) Penguatan pendidikan tinggi berkualitas yang merata dan pengembangan *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM) untuk menjamin kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi secara utuh dari mulai mahasiswa (input), inovasi pembelajaran dan relevansi kurikulum (proses), dan lulusan yang produktif dan berdaya saing (output), serta didukung pengarusutamaan *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM) pada program studi, pembelajaran, maupun kompetensi lulusan. Intervensi kebijakan ini akan dilakukan melalui (a) peningkatan relevansi dan perluasan akses Pendidikan tinggi; (b) pengembangan *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM); (c) penguatan otonomi perguruan tinggi sebagai rumah masyarakat ilmiah; serta (d) peningkatan kualitas dan pengelolaan dosen. 3) Penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi dan produktivitas tenaga kerja merupakan upaya melanjutkan kebijakan revitalisasi vokasi yang dilakukan secara holistik meliputi aspek *supply* (pendidikan dan pelatihan) dan upaya menghubungkan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Fokus penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi yaitu (a) penguatan infrastruktur esensial dan pembelajaran yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang selaras dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA); (b) penguatan pengembangan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia bidang pendidikan dan pelatihan vokasi (guru sekolah menengah kejuruan, dosen vokasi, dan instruktur). Selain itu, penguatan pendidikan dan pelatihan vokasi, ekosistem ketenagakerjaan juga akan diperkuat untuk menciptakan iklim ketenagakerjaan yang kondusif yang mendorong kualitas dan produktivitas tenaga kerja, termasuk tenaga kerja perempuan. Intervensi kebijakan ini akan dilakukan melalui (a) penguatan pendidikan menengah vokasi, (b) penguatan pendidikan tinggi vokasi, (c) penguatan pelatihan vokasi, serta (d) penguatan produktivitas berbasis iklim ketenagakerjaan yang kondusif; 4) Peningkatan kontribusi iptek dan inovasi (iptekin) dalam pembangunan nasional dilakukan dengan pengembangan ekosistem terintegrasi hingga hilirisasi dan pemanfaatannya terutama di industri. Fokus utama adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas iptekin, termasuk penguatan sumber daya manusia dan budaya ilmiah, perbaikan tata kelola dan proses bisnis iptekin, pembangunan dan pengembangan infrastruktur iptekin strategis, serta perluasan jejaring dan peningkatan kerja sama dengan industri. Optimalisasi hasil iptekin dilakukan dengan memperkuat intermediasi antara penghasil dan pemanfaat, khususnya di bidang pangan, energi, pertahanan, kesehatan, dan lingkungan, serta dukungan terhadap transformasi digital, ekonomi biru, ekonomi hijau, dan ekonomi sirkular. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM),

science techno park (STP), serta hub iptek dan inovasi di tingkat daerah dan sektoral akan diperkuat untuk mendukung kebijakan publik berbasis bukti dan ekonomi pengetahuan yang berkelanjutan, mempercepat inovasi dan kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi antar pemangku kepentingan. Intervensi kebijakan ini akan dilakukan melalui (a) penguatan kapasitas iptek dan inovasi; (b) peningkatan fungsi intermediasi dan layanan pemanfaatan iptek dan inovasi; (c) optimalisasi pemanfaatan iptek dan inovasi secara masif di berbagai bidang termasuk pengawasan ketenagakuiliran; serta (d) penguatan perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan iptek dan inovasi berbasis kewilayahan dan berdaya saing.

Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas mencakup (a) pengembangan PT sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar PT maupun antar PT dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) pengembangan kerja sama PT dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi PT dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar PT dengan pihak industri; (c) peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi PT dan industri; (d) peningkatan kualitas lulusan PT melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri, perencanaan, dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi berbagai keahlian, dan program untuk percepatan masa tunggu bekerja; (e) pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di PT yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di PT; (f) perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus PT dalam mengemban tri dharma PT, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) penguatan pembinaan PT swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

FISIP UNUD melangkah searah dengan Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RPAJP) UNUD 2020-2040 yang disusun dengan mengacu pada agenda pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi pada RPJMN 2025-2029. Seperti yang dinyatakan dalam Bab II RPAJP UNUD 2020-2040, bahwa dalam waktu 20 tahun ke depan, UNUD diproyeksikan menjadi Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Selain itu, pada rentang waktu 2025-2029, UNUD juga diproyeksikan menjadi Perguruan Tinggi yang masuk 10 besar terbaik di tingkat nasional.

Untuk melangkah seiring dengan rencana Universitas Udayana, FISIP UNUD menetapkan indikator capaian untuk rentang waktu 2025-2029 sebagai berikut:

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 30%.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 20%.
3. Persentase dosen dengan jabatan akademik profesor minimal 15%.

4. Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:25 sampai dengan 1:35.
5. Persentase mahasiswa asing minimal 1%.
6. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 50%.
7. Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%.
8. Jumlah kerjasama perguruan tinggi per tahun minimal 100 dan 10% diantaranya merupakan kerjasama internasional.
9. Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat nasional minimal 10 dan penghargaan di tingkat internasional minimal 1.
10. Memiliki 5 artikel jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal internasional yang bereputasi.
11. Minimal satu dari delapan prodi yang terakreditasi unggul.
12. Jumlah penelitian sebanyak 100 judul.
13. Memiliki minimal 1 produk inovasi.
14. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual sebanyak minimal 30.
15. Rata-rata sitasi per dosen di Google Scholar minimal 30.
16. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun sebanyak 18.
17. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu enam bulan minimal 75%.
18. Memiliki jurnal terindeks nasional (minimal SINTA 5).

Untuk mencapai indikator pencapaian di atas, FISIP UNUD menyusun strategi pencapaian sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

1. Pengenalan program studi melalui kombinasi promosi *online* dan *offline* untuk mendapatkan input mahasiswa yang bermutu.
2. Pengembangan sistem penjaminan kualitas pendidikan yang memastikan proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar UNUD.
3. Penetapan kebijakan tentang kualifikasi dan kompetensi dosen yang sesuai dengan dokumen pemetaan keunggulan program studi.
4. Penetapan kebijakan rekrutmen dosen yang unggul dan sesuai dengan bidang kajian unggulan program studi.
5. Pembinaan dan dukungan bagi karier dosen.
6. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan termutakhir dan tuntutan masyarakat dan pengguna lulusan.
7. Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi pada aktualisasi terbaik dari potensi mahasiswa.
8. Pengembangan pembelajaran melalui penerbitan dan penggunaan buku ajar.
9. Penggunaan sistem monitoring dan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

10. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi di tingkat fakultas dan program studi yang teratur, tertata, dan berkelanjutan.

Bidang Penelitian, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah

1. Peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan isu-isu aktual yang terjadi di tengah masyarakat baik dalam ranah domestik maupun internasional.
2. Pengembangan mutu penelitian yang memberikan kontribusi teoritis maupun metodologis terutama pada bidang kajian yang menjadi unggulan program studi.
3. Pengembangan dan dukungan kelembagaan bagi publikasi artikel pada jurnal yang terindeks Scopus atau jurnal internasional yang bereputasi.
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.
5. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga swasta, dan institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kontribusi ilmu sosial dan politik pada tatanan hidup bersama yang mengutamakan akal budi dan penghormatan pada kehidupan yang multikultural.
2. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat untuk memajukan kehidupan demokrasi yang damai, penghormatan pada Hak Asasi Manusia dan penghormatan liyan (the others) sebagai subyek yang setara.

b. 3.2 Kerangka Regulasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan; menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

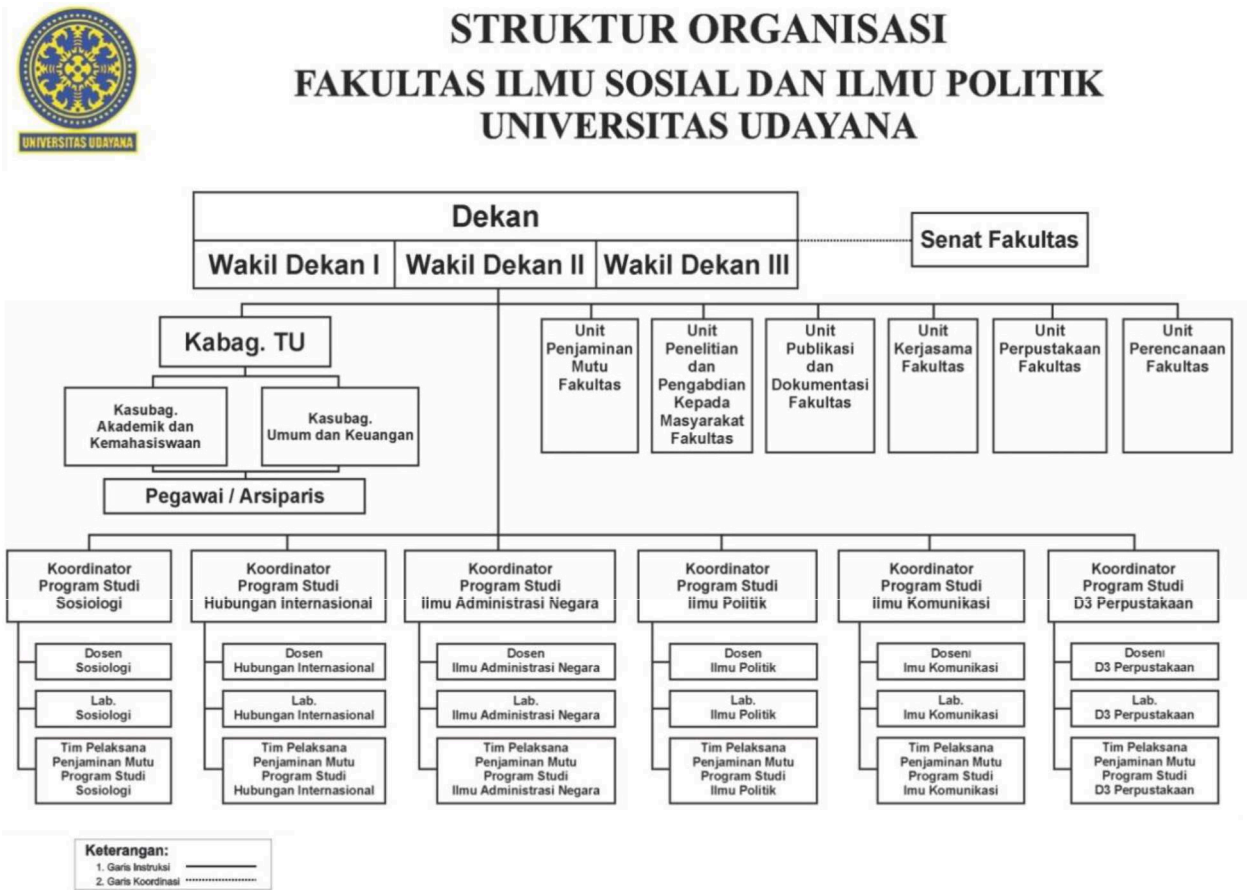
c. 3.3 Kerangka Kelembagaan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, struktur organisasi di fakultas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan; Senat Fakultas; Bagian Tata Usaha; Program Studi; Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Program Studi;
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan sebagaimana terdiri atas Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (Wakil Dekan I); b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (Wakil Dekan II); dan c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi (Wakil Dekan III). Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

Struktur organisasi di FISIP UNUD tampak seperti pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Struktur Organisasi di FISIP UNUD

24. BAB IV
PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN KERANGKA PENDANAAN

a. 4.1 Program dan Indikator Kerja

Pada bab sebelumnya telah dibahas visi dan misi dari FISIP UNUD. Bab ini membahas tentang alur tujuan strategis, sasaran strategis, program strategis, dan indikator kinerja. Bagian ini diharapkan dapat menjadi ukuran atau barometer dalam pencapaian program strategis FISIP UNUD.

Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Reputasi Akademik Fakultas		
Inisiatif Strategis / Program	Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran
1. Peningkatan Reputasi Akademik Nasional	1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru yang lolos dan melakukan registrasi	1. Rasio jumlah pelamar dengan jumlah mahasiswa yang diterima
		2. Persentase mahasiswa unggul yang diterima melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN
		3. Persentase mahasiswa internasional
	2. Peningkatan jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional/ internasional	1. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
		2. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang meraih prestasi di tingkat nasional
		3. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang meraih prestasi di tingkat internasional
	3. Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja	1. Jumlah total bobot responden lulusan D3 dan S1 yang memiliki pekerjaan sesuai bidang ilmu program studi dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus
		2. Jumlah total bobot responden D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta
		3. Jumlah total bobot responden D3 dan S1 yang mengambil studi lanjut
2. Terwujudnya Proses Pembelajaran yang Bermutu	1. Pengembangan kurikulum berdasarkan standar nasional perguruan tinggi	1. Persentase prodi yang mengimplementasikan Outcome Based Education minimal 80% Mata Kuliah
		2. Rata-rata nilai IPK Lulusan

		3. Persentase kepuasan pengguna lulusan
	2. Kampus Merdeka MBKM	1. Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM
	3. Penjabaran pemetaan bidang kajian dalam prodi	1. Persentase program studi yang memiliki dokumen pemetaan bidang kajian (kurikulum)
	4. Pembuatan buku ajar	1. Jumlah buku ajar di masing masing prodi
	5. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengembangan keilmuan program studi	1. Tersedianya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk pengembangan keilmuan program studi
3. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Memadai	1. Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Fisip Universitas Udayana	1. Adanya sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa
		2. Adanya sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan
		3. Adanya sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus
	2. Fisip Universitas Udayana menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	1. Tersedianya layanan TIK di bidang akademik (SIMAK;OASE;elibrary)
4. Terealisasinya Peningkatan Daya Tampung Program Studi	1. Peningkatan penyediaan bantuan pendidikan	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa
		2. Jumlah program beasiswa yang ditawarkan
	2. Penyelenggaraan pembelajaran inovatif	1. Persentase mata kuliah yang menggunakan PJJ

	3. Fisip Universitas Udayana memiliki pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan	1. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki kualifikasi pendidikan S3
		2. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor
		3. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki sertifikat kompetensi nasional/internasional
		4. Persentase Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki sertifikasi dosen
		5. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3: 1: 10
		6. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1: 1: 10
		7. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister: 1:5
		8. Jumlah dosen tetap program studi dibagi jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, Diploma Tiga, Magister)
	4. Peningkatan kualitas dosen sesuai dengan bidang kajian unggulan	1. Persentase dosen yang melanjutkan studi berdasarkan bidang kajian unggulan di masing-masing program studi
5. Terwujudnya Program Pendidikan Magister	1. Menyediakan jenjang pendidikan magister	1. Jumlah program studi S2
6. Tersedianya akademisi yang profesional dan kompeten di bidang ilmunya	1. Ketersediaan dosen praktisi	1. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri
	2. Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa	1. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri

	berkegiatan di luar program studi	2. Jumlah Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>); 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>).
		3. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa dalam: 1) Kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Kompetisi/lomba yang mendapatkan juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Pengembangan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Sertifikasi kompetensi internasional.
	3. SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi dan peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK	1. Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK
Sasaran Strategis 2: Terwujudnya tata kelola organisasi yang profesional, berkualitas dan berorientasi pada pelayanan		
1. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu	1. Penguatan reformasi birokrasi melalui penguatan pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Fisip Universitas Udayana	1. Tersedianya dokumen LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)
		2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL
		3. Terdapat media pelayanan pengaduan masyarakat Tingkat pengaduan ditindaklanjuti > 90% Penyelesaian pengaduan tepat waktu > 90%

	2. Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional Universitas Udayana yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	1. Pedoman pelaksanaan dan Laporan evaluasi yang mencakup 11 aspek Persentase kepuasan terhadap layanan administrasi di Universitas Udayana>95%
2. Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi	1. Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis	1. Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh Fisip Unud
		2. Jumlah Pendapatan Operasional
		3. Pendapatan dari sumber lainnya
	2. Jumlah Pendapatan Kerja sama	1. Pendapatan Kerja sama
3. Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani	1. Fisip Universitas Udayana memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas.	1. Dokumen formal tata kelola mencakup terkait struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksanaan akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.
3. Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	1. Fisip Universitas Udayana memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	1. Sistem pengelolaan manajemen risiko berbasis <i>real-time analytics</i>

4. Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima	1. Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk transparansi	1. Adanya rencana strategi keuangan dan sistem pengelolaanya
		2. Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung
	2. Fisip memperoleh audit eksternal keuangan	1. Pelaksanaan hasil audit eksternal keuangan di Fisip Udayana. Tingkat kemandirian berada di 30%
	3. Index akurasi proyeksi pendapatan dan belanja	1. Index akurasi proyeksi pendapatan dan belanja
	4. Modernisasi pengelolaan BLU	1. Modernisasi pengelolaan BLU
	5. Index peningkatan efisiensi layanan BLU	1. Index peningkatan efisiensi layanan BLU rasio optimalisasi kas > 4%. Rasio lancar diantara 1.2 – 1.4
	6. Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dan pelaksanaan serta monitoring	1. Modernisasi Pengelolaan Sistem <i>monitoring Key Performance Indicator</i> Pelayanan publik dan terintegrasi dengan sistem pengendalian internal
	7. Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	1. Tersedianya panduan operasional baku untuk memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data, serta keteraksesan publik.
		2. Tersedianya dashboard pelaporan data pada IMISSU yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi
		3. Terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan

		4. Tersedianya data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.
	2. Fisip Universitas Udayana secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	1. Sistem informasi tenaga pendidik
		2. Sistem informasi tenaga kependidikan
		3. <i>Database</i> kepakaran tenaga pendidik
Sasaran Strategis 3: Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan		
1. Pengembangan kerjasama tri dharma perguruan tinggi	1. Dokumen kerjasama, jumlah kerjasama, rekognisi kepakaran dosen, jumlah perolehan dana, tingkat kepuasan para pihak	1. Jumlah kerja sama pada program studi D3 dan S1 yang memenuhi kriteria
		2. Jumlah kerja sama pada program studi S2 dan S3
		3. Jumlah kerja sama nasional
		4. Jumlah kerja sama internasional
		5. Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap FISIP Universitas Udayana
	2. Jumlah produk kerjasama	1. Jumlah produk kerjasama dengan pemerintah pusat atau institusi nasional
		2. Jumlah produk kerjasama dengan pemerintah daerah
		3. Jumlah produk kerja sama internasional
		4. jumlah kerjasama kepakaran lainnya
		5. Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.
Sasaran Strategis 4: Terwujudnya ekosistem penelitian dan PkM sesuai dengan peta jalan dan berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan Program Studi		

1. Terwujudnya penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori yang mutakhir yang mengacu pada peta jalan penelitian	1. Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori mutakhir	1. Jumlah Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori mutakhir
	2. Pengembangan penelitian dengan mengacu pada peta jalan penelitian	1. Jumlah penelitian dengan mengacu pada peta jalan penelitian
2. Terwujudnya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Sesuai dengan Peta Jalan PkM dan Berkontribusi terhadap Pengembangan Keilmuan Program Studi	1. Adanya peta jalan dan pedoman PkM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan Keilmuan Program Studi	1. Adanya dokumen formal peta jalan dan pedoman PkM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan Keilmuan Program Studi
	2. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan	1. Jumlah pengabdian didanai internal Universitas
		2. Jumlah pengabdian didanai nasional/kementerian
		3. Jumlah pengabdian internasional
3. Terwujudnya publikasi ilmiah dalam bentuk buku, monograf, artikel jurnal, dan bentuk publikasi lainnya	1. Adanya Publikasi Ilmiah dalam bentuk buku, monograf dan artikel jurnal	1. Jumlah publikasi buku, monograf dan artikel jurnal terakreditasi, jurnal internasional terindeks Scopus atau bereputasi
4. Terwujudnya publikasi populer dalam bentuk opini, esai, artikel koran, dan bentuk publikasi lainnya	1. Adanya publikasi populer pada berbagai media	1. Jumlah publikasi populer yang terbit di media
5. Meningkatnya jumlah dan kualitas HKI: Paten/Paten Sederhana atas karya ilmiah, serta produk inovasi yang dihasilkan	1. Tersedianya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional, internasional atau diterapkan oleh masyarakat	1. Jumlah total Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi nasional, internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

sivitas akademika	2. Tersedianya produk inovasi	1. Jumlah produk inovasi
	3. Perolehan paten/paten sederhana atas karya ilmiah dan produk inovasi	1. Jumlah paten karya ilmiah
		2. Jumlah paten produk Inovasi hasil Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa
6. Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya	1. Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya	1. jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya
7. Pengembangan pusat-pusat unggulan kajian sosial dan politik	1. Tersedianya pusat-pusat kajian sosial dan politik	1. Jumlah pusat kajian yang aktif berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan di masyarakat
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5		
1. Pengelolaan jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5	1. Terwujudnya jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5	1. Jumlah Jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5

b. 4.2 Kerangka Pendanaan

Program dan kegiatan tersebut di atas dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan anggaran yang berasal dari APBN dan pendapatan PNBPN. Pendapatan dari APBN murni dialokasikan untuk belanja pegawai. Pendapatan PNBPN yaitu pendapatan akademik dan pendapatan non akademik. Pendapatan akademik berasal dari uang kuliah tunggal mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor. Sedangkan pendapatan non akademik bersumber dari pendapatan kerjasama, pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya, pendapatan sewa, dan pendapatan hibah BLU. Ketersediaan dana APBN yang relatif meningkat secara gradual menyebabkan alokasi dana APBN ke Unud juga meningkat. Hal yang sama juga terjadi pada ketersediaan dana dari PNBPN. Dengan rata-rata perolehan dana seperti tersebut, maka alokasi yang dipergunakan dalam penghitungan rencana pengeluaran 5 tahun ke depan meningkat rata-rata sebesar 8% per tahun.

25. BAB VI PENUTUP

Renstra FISIP UNUD 2025-2029 disusun dalam rangka memberikan fokus dan arah tentang strategi dan program yang dilakukan dalam rentang tahun ini. Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika di FISIP UNUD. Bagi Dekanat dan Koordinator Program Studi, renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan fokus kebijakan dan pemusatan sumber daya kelembagaan. Bagi para dosen, renstra ini diharapkan dapat memberi acuan untuk menentukan rencana kegiatan di masa depan yang selaras dengan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh FISIP UNUD. Bagi tenaga kependidikan, renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang arah kebijakan dari FISIP UNUD, sehingga dapat memberikan acuan dalam *support system* administrasi untuk mendukung program-program FISIP UNUD. Bagi mahasiswa FISIP UNUD, renstra ini akan memberikan kejelasan tentang upaya dari FISIP UNUD untuk menentukan prioritas-prioritasnya untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul. Bagi pengguna dan masyarakat luas, renstra ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang bidang keunggulan yang sedang dituju dan sedang dikerjakan oleh FISIP UNUD.

Renstra FISIP UNUD 2025-2029 ini dapat mengalami revisi. Revisi dilakukan dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari Senat FISIP UNUD. Pimpinan FISIP UNUD selanjutnya dapat membentuk panitia yang bertugas untuk melakukan revisi.

Pelaksanaan dari Renstra ini memerlukan kerja sama dan komitmen dari semua sivitas akademika di FISIP UNUD. Dengan adanya upaya bersama tersebut, FISIP UNUD akan bergerak maju selaras dengan gerak langkah di level universitas untuk mencapai sasaran-sasaran di tahun 2025-2029. Dengan disusunnya dokumen renstra ini, diharapkan terjadi kerja sama dan kolaborasi di antara *stakeholders* internal UNUD untuk bersama-sama berkontribusi mewujudkan visi UNUD yaitu: “Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”.

Lampiran 1. Matrik Program dan Indikator Capaian 2025-2029

Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Reputasi Akademik Fakultas									
Inisiatif Strategis / Program	Indikator (Luaran)	Komponen Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
1. Peningkatan Reputasi Akademik Nasional	1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru yang lolos dan melakukan registrasi	1. Rasio jumlah pelamar dengan jumlah mahasiswa yang diterima	rasio	3:1	3: 1	2:1	2:1	2:1	2:1
		2. Persentase mahasiswa unggul yang diterima melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN	Persentase %	50	50	50	50	50	50
		3. Persentase mahasiswa internasional	jumlah	2	2	4	4	8	10
	2. Peningkatan jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tingkat nasional/ internasional	1. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	jumlah	22	10	10	10	10	10
		2. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang meraih prestasi di tingkat nasional	jumlah	25	27	29	31	33	35
		3. Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang meraih prestasi di tingkat internasional	jumlah	0	1	1	2	2	2
	3. Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja	1. Jumlah total bobot responden lulusan D3 dan S1 yang memiliki pekerjaan sesuai bidang ilmu program studi dalam rentang waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus	Persentase %	76	77	78	79	80	80
		2. Jumlah total bobot responden D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta	Persentase %	10	12	14	16	18	20
		3. Jumlah total bobot responden D3 dan S1 yang mengambil studi lanjut	Persentase %	6	8	10	12	14	16

2. Terwujudnya Proses Pembelajaran yang Bermutu	1. Pengembangan kurikulum berdasarkan standar nasional perguruan tinggi	1. Persentase prodi yang mengimplementasikan Outcome Based Education minimal 80% Mata Kuliah	Persentase %	0	30	80	80	100	100
		2. Rata-rata nilai IPK Lulusan	3,25	3,25	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3
		3. Persentase kepuasan pengguna lulusan	Persentase %	50	60	75	75	80	80
	2. Kampus Merdeka MBKM	1. Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	Persentase %	8	10	12	14	16	18
	3. Penjabaran pemetaan bidang kajian dalam prodi	1. Persentase program studi yang memiliki dokumen pemetaan bidang kajian (kurikulum)	Persentase %	100	100	100	100	100	100
	4. Pembuatan buku ajar	1. Jumlah buku ajar di masing masing prodi	Jumlah	0	1	1	2	2	4
	5. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengembangan keilmuan program studi	1. Tersedianya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk pengembangan keilmuan program studi	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Memadai	1. Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di Fisip Universitas Udayana	1. Adanya sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Adanya sarana dan prasarana yang dapat mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3. Adanya sarana dan prasarana yang ramah terhadap mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	2. Fisip Universitas Udayana menyediakan sistem yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana berbasis TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa.	1. Tersedianya layanan TIK di bidang akademik (SIMAK;OASE; <i>elibrary</i>)	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4. Terealisasinya Peningkatan Daya Tampung Program Studi	1. Peningkatan penyediaan bantuan pendidikan	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah	348	350	355	360	365	370
		2. Jumlah program beasiswa yang ditawarkan	Jumlah	16	16	17	17	18	18
	2. Penyelenggaraan pembelajaran inovatif	1. Persentase mata kuliah yang menggunakan PJJ	Persentase %	50	50	50	75	75	100
	3. Fisip Universitas Udayana memiliki pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan	1. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki kualifikasi pendidikan S3	Jumlah	10	10	10	15	15	25
		2. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor	Jumlah	25	30	50	50	75	75
		3. Jumlah Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki sertifikat kompetensi nasional/internasional	Jumlah	0	3	5	6	7	8
		4. Persentase Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki sertifikasi dosen	Persentase %	10	50	51	52	53	54
		5. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi D3: 1: 10	jumlah	1	1	1	1	1	1
		6. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi S1: 1: 10	jumlah	4	4	5	5	7	7

		7. Rasio dosen tetap dan mahasiswa program studi Magister: 1:5	jumlah	1	1	1	1	1	1
		8. Jumlah dosen tetap program studi dibagi jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, Diploma Tiga, Magister)	jumlah	1	1	1	1	1	1
	4. Peningkatan kualitas dosen sesuai dengan bidang kajian unggulan	1. Persentase dosen yang melanjutkan studi berdasarkan bidang kajian unggulan di masing-masing program studi	persentase	10	10	10	15	15	15
5. Terwujudnya Program Pendidikan Magister	1. Menyediakan jenjang pendidikan magister	1. Jumlah program studi S2	jumlah	1	1	1	1	2	2
6. Tersedianya akademisi yang profesional dan kompeten di bidang ilmunya	1. Ketersediaan dosen praktisi	1. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	jumlah	2	4	6	8	8	8
	2. Dosen di luar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri	jumlah	2	4	6	8	8	8
		2. Jumlah Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>); 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>)	jumlah	2	6	6	8	8	8

		atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>).							
		3. Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa dalam: 1) Kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Kompetisi/lomba yang mendapatkan juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional atau provinsi; 3) Pengembangan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat; 4) Sertifikasi kompetensi internasional.	jumlah	20	25	25	25	30	30
	3. SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi dan peningkatan sertifikasi kompetensi dosen sesuai kebutuhan DUDIDK	1. Persentase SDM yang mengikuti pelatihan kompetensi sesuai kebutuhan DUDIDK	jumlah	2	4	6	8	8	8
Sasaran Strategis 2: Terwujudnya tata kelola organisasi yang profesional, berkualitas dan berorientasi pada pelayanan									
1. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu	1. Penguatan reformasi birokrasi melalui penguatan pelaksanaan Zona Integritas (ZI) di Fisip Universitas Udayana	1. Tersedianya dokumen LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan)	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	Persentase	78.57	78.57	80	82	85	87
		3. Terdapat media pelayanan pengaduan masyarakat Tingkat pengaduan ditindaklanjuti > 90% Penyelesaian pengaduan tepat waktu > 90%	Jumlah	1	1	1	1	1	2
	2. Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan	1. Pedoman pelaksanaan dan Laporan evaluasi yang	Persentase	90	90	90	90	95	95

	operasional Universitas Udayana yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	mencakup 11 aspek Persentase kepuasan terhadap layanan administrasi di Universitas Udayana>95%							
2. Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi	1) Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis	1. Jumlah usaha rintisan sivitas akademika yang dikelola oleh Fisip Unud	Jumlah	0	0	1	2	3	4
		2. Jumlah Pendapatan Operasional	Miliar (Rupiah)	1	1	1	1	1,5	2
		3. Pendapatan dari sumber lainnya	Juta (Rupiah)	12	20	30	40	50	60
	2) Jumlah Pendapatan Kerja sama	1. Pendapatan Kerja sama	Juta (Rupiah)	2	4	6	8	10	12
3. Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani	1. Fisip Universitas Udayana memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas.	1. Dokumen formal tata kelola mencakup terkait struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.	Tidak Ada/ Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

3. Tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko	1. Fisip Universitas Udayana memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	1. Sistem pengelolaan manajemen risiko berbasis <i>real-time analytics</i>	Tidak Ada/ Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
4. Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima	1. Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk transparansi	1. Adanya rencana strategi keuangan dan sistem pengelolaanya	Tidak Ada / Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung	Tidak Ada / Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Fisip memperoleh audit eksternal keuangan	1. Pelaksanaan hasil audit eksternal keuangan di Fisip Udayana. Tingkat kemandirian berada di 30%	Persentase	30	35	35	40	40	45
	3. Index akurasi proyeksi pendapatan dan belanja	1. Index akurasi proyeksi pendapatan dan belanja	Index	N/A	3,5	3,5	3,75	3,75	4
	4. Modernisasi pengelolaan BLU	1. Modernisasi pengelolaan BLU	Persentase	73,02	75	77	78	79	80
	5. Index peningkatan efisiensi layanan BLU	1. Index peningkatan efisiensi layanan BLU rasio optimalisasi kas > 4%. Rasio lancar diantara 1.2 – 1.4	Index	3	3	3	3,5	3,5	4
	6. Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dan pelaksanaan serta monitoring	1. Modernisasi Pengelolaan Sistem <i>monitoring Key Performance Indicator</i> pelayanan publik dan terintegrasi dengan sistem pengendalian internal	Tahapan	Perencanaan	Pengembangan Sistem	Uji Coba Sistem dan Implementasi	Penyempurnaan	Evaluasi	Evaluasi

	7. Integrasi seluruh aplikasi menuju “Udayana Satu Data”	1. Tersedianya panduan operasional baku untuk memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data, serta keteraksesan publik.	Tidak Ada/ Ada	N/A	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Tersedianya dashboard pelaporan data pada IMISSU yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi	Tidak Ada/ Ada	N/A	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
		3. Terlaporkannya data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan	Terlaporkan/Tidak terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan	Terlaporkan
		4. Tersedianya data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik.	Tidak Ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2. Fisip Universitas Udayana secara sistematis memiliki informasi yang lengkap terkait SDM yang dimiliki	1. Sistem informasi tenaga pendidik	Tidak Ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Sistem informasi tenaga kependidikan	Tidak Ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3. <i>Database</i> kepakaran tenaga pendidik	Tidak Ada/Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Sasaran Strategis 3: Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, dan kebudayaan								
1. Pengembangan kerjasama tri dharma perguruan tinggi	1. Dokumen kerjasama, jumlah kerjasama, rekognisi kepakaran	1. Jumlah kerja sama pada program studi D3 dan S1 yang memenuhi kriteria	Jumlah	50	55	60	65	70	75

	dosen, jumlah perolehan dana, tingkat kepuasan para pihak	2. Jumlah kerja sama pada program studi S2 dan S3	Jumlah	0	0	1	1	2	3
		3. Jumlah kerja sama nasional	Jumlah	90	90	93	95	95	97
		4. Jumlah kerja sama internasional	Jumlah	2	5	5	6	6	7
		5. Tingkat kepuasan mitra kerja sama terhadap FISIP Universitas Udayana	Persentase (%)	93,97	94	94,2	94,4	94,8	95
	2. Jumlah produk kerjasama	1. Jumlah produk kerjasama dengan pemerintah pusat atau institusi nasional	Jumlah	1	1	1	1	1	1
		2. Jumlah produk kerjasama dengan pemerintah daerah	Jumlah	2	2	2	4	4	6
		3. Jumlah produk kerja sama internasional	Jumlah	0	0	1	1	1	2
		4. jumlah kerjasama kepakaran lainnya	Jumlah	0	0	1	1	1	2
		5. Jumlah produk kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga R&D, UMKM, organisasi/lembaga dan/atau masyarakat.	Jumlah	0	0	1	1	1	2
	Sasaran Strategis 4: Terwujudnya ekosistem penelitian dan PkM sesuai dengan peta jalan dan berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan Program Studi								
1. Terwujudnya penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori yang mutakhir yang mengacu pada peta jalan penelitian	1. Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori mutakhir	1. Jumlah Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan teori mutakhir	Jumlah	120	125	130	135	140	145
	2. Pengembangan penelitian dengan mengacu pada peta jalan penelitian	1. Jumlah penelitian dengan mengacu pada peta jalan penelitian	Jumlah	60	70	80	85	90	95

2. Terwujudnya Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Sesuai dengan Peta Jalan PkM dan Berkontribusi terhadap Pengembangan Keilmuan Program Studi	1. Adanya peta jalan dan pedoman PkM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan Keilmuan Program Studi	1. Adanya dokumen formal peta jalan dan pedoman PkM yang diarahkan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan Keilmuan Program Studi	Tidak ada/ Ada	tidak ada	Tidak ada	ada	ada	ada	ada
	2. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan	1. Jumlah pengabdian didanai internal Universitas	Jumlah	24	25	26	27	28	29
		2. Jumlah pengabdian didanai nasional/ kementerian	Jumlah	0	1	2	2	3	4
		3. Jumlah pengabdian internasional	Jumlah	0	0	1	1	2	2
3. Terwujudnya publikasi ilmiah dalam bentuk buku, monograf, artikel jurnal, dan bentuk publikasi lainnya	1. Adanya Publikasi Ilmiah dalam bentuk buku, monograf dan artikel jurnal	1. Jumlah publikasi buku, monograf dan artikel jurnal terakreditasi, jurnal internasional terindeks Scopus atau bereputasi	Jumlah	52	55	57	61	63	65
4. Terwujudnya publikasi populer dalam bentuk opini, esai, artikel koran, dan bentuk publikasi lainnya	1. Adanya publikasi populer pada berbagai media	1. Jumlah publikasi populer yang terbit di media	Jumlah	10	15	15	20	20	25
5. Meningkatnya jumlah dan kualitas HKI: Paten/Paten Sederhana atas karya ilmiah, serta produk inovasi yang dihasilkan sivitas akademika	1. Tersedianya luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional, internasional atau diterapkan oleh masyarakat	1. Jumlah total Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi nasional, internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah	Jumlah	40	42	44	46	48	50
	2. Tersedianya produk inovasi	1. Jumlah produk inovasi	Jumlah	0	0	1	1	2	2

	3. Perolehan paten/paten sederhana atas karya ilmiah dan produk inovasi	1. Jumlah paten karya ilmiah	Jumlah	1	5	7	9	11	13
		2. Jumlah paten produk Inovasi hasil Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa	Jumlah	0	0	1	1	2	2
6. Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya	1. Peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya	1. jumlah sitasi karya ilmiah dosen pada platform <i>Google Scholar</i> dan basis data ilmiah lainnya	Jumlah	1123	1150	1175	1200	1225	1250
7. Pengembangan pusat-pusat unggulan kajian sosial dan politik	1. Tersedianya pusat-pusat kajian sosial dan politik	1. Jumlah pusat kajian yang aktif berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan di masyarakat	Jumlah	0	0	2	4	6	8
Sasaran Strategis 5: Terwujudnya pengelolaan jurnal yang terakreditasi SINTA 5									
1. Pengelolaan jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5	1. Terwujudnya jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5	1. Jumlah Jurnal yang terakreditasi minimal SINTA 5	Jumlah	1	1	2	2	5	7

Lampiran 2. Matrik Pendanaan 2025-2029

Kode	Nama Program	Baseline	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
001	Layanan Pendidikan	834.106.998	892.494.488	954.969.102	1.021.816.939	1.093.344.125	1.169.878.214
002	Penelitian	446.229.000	477.465.030	510.887.582	546.649.713	584.915.193	625.859.256
003	Pengabdian Masyarakat	72.557.000	77.635.990	83.070.509	88.885.445	95.107.426	101.764.946
004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	831.528.000	889.734.960	952.016.407	1.018.657.556	1.089.963.585	1.166.261.036
005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	23.530.000	25.177.100	26.939.497	28.825.262	30.843.030	33.002.042
994	Layanan Perkantoran	342.209.002	366.163.632	391.795.086	419.220.742	448.566.194	479.965.828
	Jumlah	2.550.162.019	2.728.673.220	2.919.680.205	3.124.057.679	3.342.741.576	3.576.733.346
Persentasi kenaikan dari tahun sebelumnya		0%	7%	7%	7%	7%	7%